

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan pembahasan mengenai manajemen BUMDes Barokah Agung dalam meningkatkan perekonomian desa dari sudut pandang ekonomi syariah (studi di desa Domasan, kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung), maka penulis menarik kesimpulan dengan argumentasi sebagai berikut:

1. Manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung telah terwujud dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalamnya seperti unit perdagangan dan unit perikanan. Dalam manajemen BUMDes Barokah Agung ini menerapkan prinsip POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), dari prinsip ini membantu pihak BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa. Hanya saja masih belum dikatakan maksimal dan merata bagi masyarakat karena masih adanya ketimpangan antara masyarakat dan juga masih kurang profesionalitasnya anggota – anggota BUMDes dalam mengelola program – program yang dijalankan.
2. Manajemen BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam tidak diukur berdasarkan materi saja tetapi juga non materi. Program – program dari BUMDes ini seperti penyedia tempat untuk berjualan dan penyedia tenaga pada sektor perikanan dengan tujuan untuk

meningkatkan pendapatan di masyarakat dan juga memenuhi kebutuhan masyarakat sehari – hari. Hal ini merupakan sifat tolong menolong sesama muslim, dan tentunya sesuai dengan tujuan dan prinsip ekonomi islam itu sendiri yaitu untuk kemaslahatan umat.

3. Faktor Pendukung Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Domasan Kecamatan Kalidawir KabupatenTulungagung yaitu faktor pendukung dari masyarakat desa cukup mumpuni disamping dari pemerintah desa yang mendukung penuh kegiatan BUMDes dan juga dengan adanya potensi desa yang ada, warga desa yang berpotensi dalam menjalankan program-program yang diberikan BUMDes. Selain itu juga jalinan kerja dengan pihak BRI maupun kelompok – kelompok perikanan lokal yang menambah wawasan dan kinerja BUMDes dalam menjalankan program – programnya.
4. Faktor Penghambat Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yaitu bahwa kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kreatifitas dari anggota – anggota BUMDes karena kurangnya pembinaan dari pemerintah. Faktor penghambat yang lain yaitu siklus alam yang tidak menentu apalagi saat pandemi Covid-19 pada saat ini mengakibatkan harga jual produk dan ikan mengalami penurunan secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti akan menyampaikan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran antara lain :

1. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Diharapkan bagi pengurus BUMDes untuk mampu meningkatkan manajemen BUMDes terhadap perekonomian masyarakat seperti memaksimalkan kinerja unit usaha maupun kinerja sumber daya manusia dengan tetap berpedoman pada prinsip – prinsip ekonomi islam.

2. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pembendaharaan kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan manajemen, BUMDes, Perekonomian Desa dan Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam.